

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI POLI KEBIDANAN

Triveni Triveni, Oktia Satria
STIKes Perintis Padang
Email: trivennivenni@rocketmail.com

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan atau kurangnya hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi serius bagi ibu dan janin. Upaya pemerintah untuk mengatasi anemia defisiensi besi ibu yang difokuskan pada pemberian darah tablet tambahan (Fe) pada wanita hamil. Namun, di antara wanita hamil yang telah mendapatkan tablet zat besi, hanya 33,3% yang patuh dalam mengonsumsi tablet. Survei awal yang dilakukan pada 7 ibu hamil, diketahui bahwa 4 di antaranya tidak minum tablet Fe setiap hari dan Fe tidak menghabiskan tablet dokter / bidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kehamilan dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Rumah Sakit Poli Kebidanan Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Jenis penelitian ini analitik deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 106 kunjungan per bulan. Sampel diambil secara *accidental sampling*, sebanyak 78 orang. Pemrosesan dan analisis data terkomputerisasi. Hasil analisis univariat diketahui 87,2% responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, (59,0%) memiliki pengetahuan rendah, (53,8%) sikap tidak baik, dan 50,0% mendapat dukungan keluarga kurang baik. Hasil analisis bivariat faktor yang tidak diketahui terkait dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi adalah pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,005$ dan $OR = 13,668$). Dan tidak ada dukungan keluarga yang diasosiasikan kembali ($p = 0,090$ dan $OR = 4,774$). Disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan ibu berperan dalam konsumsi tablet besi, dengan nilai $p < \alpha$ ($p < 0,05$). Diharapkan pada petugas kesehatan di rumah sakit untuk meningkatkan jangkauan mereka kepada ibu hamil tentang pentingnya anemia dalam kehamilan dan konsumsi tablet zat besi, sehingga pengetahuan dan sikap ibu hamil bisa maksimal.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Tablet Konsumsi Fe, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Anemia in pregnancy or lack of hemoglobin in the blood can cause serious complications for both mother and fetus . Government efforts to tackle maternal iron deficiency anemia that is focused on providing additional tablet blood (Fe) in pregnant women . However , among pregnant women who have earned the iron tablet , only 33.3 % were obedient in taking tablets . initial survey conducted on 7 pregnant women , it is known that 4 of them do not drink every day tablet Fe and Fe did not spend tablets the doctor / midwife . This study aims to determine the Factors Associated with Adherence Pregnancy in Consuming Tablet Fe in Poly Obstetrics Hospital Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi . Descriptive analytic method with cross sectional design . The population in this research is 106 visits per month . Samples were taken by accidental sampling , as many as 78 people . Processing and analysis of data is computerized . The results of the univariate analysis are known 87.2 % of respondents are not obedient to consume tablets Fe , (59.0 %) had low knowledge , (53.8 %) attitude is not good , and 50.0 % earn less good family support . The results of the bivariate analysis of unknown factors associated with compliance of pregnant women consume iron tablet is knowledge ($p = 0.000$) , attitude ($p = 0.005$ and $OR = 13.668$). And no re asspoated family support ($p = 0.090$ and $OR = 4,774$). It was concluded that the knowledge and attitude with adherence maternal role in the consumption of iron tablet , with p value $< \alpha$ ($p < 0,05$). Expected in health workers in hospitals to improve their outreach to pregnant women about the importance of anemia in pregnancy and consumption of iron tablets , so that the knowledge and attitudes of pregnant women can be maximal .

Keywords : Family Support , Consumption Tablet Fe, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) diperkirakan sebanyak 289.000 perempuan meninggal pada tahun 2013 akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran. Pada tahun 2011 di kawasan ASEAN ada 5 negara memiliki Angka Kematian Ibu 15 - 199 per 100.000 kelahiran hidup, yakni: Brunei Darussalam (24), Filipina (99), Malaysia (29), Vietnam (59), dan Thailand (48) serta 4 negara memiliki Angka Kematian Ibu 200- 499 per 100.000 kelahiran hidup, termasuk Indonesia. Laos merupakan negara dengan Angka Kematian Ibu tertinggi di ASEAN dengan angka 470 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKI di Indonesia adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2013).

Data pencapaian AKI di Provinsi Sumatera Barat telah memperlihatkan percepatan penurunan. Pada tahun 2012, jumlah kematian ibu di Provinsi Sumatera Barat sudah mengalami penurunan dari 129 orang pada tahun 2011 menjadi 99 orang pada tahun 2012 (Dinkes Sumbar, 2013).

Penyebab kematian ibu dapat dikelompokkan jadi dua, yaitu penyebab langsung yang dikenal dengan trias klasik yaitu perdarahan, infeksi dan eklampsia. Sedangkan penyebab tidak langsung diantaranya anemia, kurang energi kronis, empat terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu banyak). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr % pada trimester I dan III, atau kadar haemoglobin < 10,5 gr % pada trimester II (Saifuddin, 2001).

Kejadian anemia di Dunia menduduki urutan ke tiga dengan prevalensi anemia pada ibu hamil 74 %. Prevalensi anemia di Asia bervariasi di antaranya Thailand 39 % dan India 85,5 %. Menurut WHO 40 % kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Prevalensi kasus anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2009 sebesar 24,5 %. Dan di Provinsi Sumatera Barat sebesar 18,64 % dan pada tahun 2010 terjadi peningkatan menjadi 24,63 % (Noverstitti, 2012).

Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet tambahan darah (Fe) pada ibu hamil. Departemen Kesehatan masih terus melaksanakan program penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan

membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan. Suplemen besi folat lebih dikenal sebagai Tablet Tambah Darah (TTD) (Amanda, 2012).

Kebutuhan zat besi selama hamil meningkat sebesar 300 % dan peningkatan ini tidak dapat tercukupi hanya dari asupan makanan ibu selama hamil melainkan perlu ditunjang dengan suplemen zat besi. Pemberian suplemen zat besi dapat diberikan sejak minggu ke-12 kehamilan sebesar 30 – 60 gram setiap hari selama kehamilan dan enam minggu setelah kelahiran untuk mencegah anemia postpartum (Sulistiyawati, 2011).

Cakupan pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia adalah 82,0%. Diantara ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe tersebut, hanya 33,3% yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, 34,4 % mengkonsumsi kurang dari 90 tablet Fe, 21,4 % lupa dengan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, dan 10,9% tidak mengkonsumsi tablet Fe (Kemenkes RI, 2014). Di Sumatera Barat juga terdapat cakupan pemberian 90 tablet Fe sebesar 86,2 %, dan di di kota Bukittinggi adalah 90 % (Dinkes Sumbar, 2013).

Penyebab utama ketidakberhasilan kegiatan tersebut adalah rendahnya kepatuhan populasi target dalam konsumsi Tablet Fe (Amanda, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah & Anasari (2012) tentang Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, diketahui bahwa ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Semakin baik kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin rendah resiko ibu mengalami anemia.

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan menurut Sackett pada pasien sebagai “Sejauh mana perilaku individu sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan”(Afnita, 2004).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe

merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Afnita, 2004)

Pada ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi zat besi menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu. Ibu yang hamil yang mengalami kekurangan Fe selama kehamilannya akan mengakibatkan persediaan zat besi pada bayi saat dilahirkan tidak akan memadai, sementara zat besi sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi di awal kelahirannya. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia khususnya anemia yang disebabkan oleh defisiensi zat besi (Yenni, 2007 dalam Jayatri, 2014).

Menurut Depkes RI (2002) dalam Niver (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi antara lain : pengetahuan, tingkat pendidikan dan frekuensi pemeriksaan ANC, Akan tetapi dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet Fe meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet Fe untuk kehamilannya. Dampak yang di akibatkan minum tablet Fe dan penyerapan atau respon tubuh terhadap Fe kurang baik, sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai yang diharapkan.

Fenomena yang ditemukan di lapangan bahwa banyak diantara ibu hamil yang tidak menghabiskan tablet Fe yang diberikan oleh petugas. Alasan tidak menghabiskan tablet besi antara lain: lupa, tidak ada anggota keluarga

yang mengingatkan, tidak tahu manfaat tablet besi, merasa tidak memerlukan vitamin lagi karena sehat, takut bayinya lahir terlalu besar, tidak diberitahu oleh petugas kesehatan akan pentingnya tablet besi, mual setelah minum tablet besi, BAB jadi berwarna hitam(Amanda, 2012).

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini analitik deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke RSAM. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 78 orang. adapapun kriteria inklusi sampel adalah Ibu hamil trimester III yang berkunjung ke Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar dan sudah mendapatkan tablet Fe selama kehamilan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengukuran langsung yaitu melalui wawancara terpimpin dengan panduan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistic dengan menggunakan *Chi-Square test* dengan $p < 0,05$

HASIL

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa lebih dari sebagian tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 68 orang (87,2 %), pengetahuan rendah tentang tablet Fe yaitu sebanyak 46 orang (59,0 %), sikap kurang baik tentang konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 42 orang (53,8 %), dan memperoleh dukungan keluarga yang kurang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 39 orang (50,0 %).

Tabel 1. Distribusi Kepatuhan, sikap dan dukungan keluarga

No	Variabel	f	%
Kepatuhan			
1.	Tidak patuh	68	87,2
2.	Patuh	10	12,8
Pengetahuan			
1.	Rendah	46	59,0
2.	Tinggi	32	41,0
Sikap			
1.	Kurang baik	42	53,8
2.	Baik	36	46,2

Dukungan Keluarga			
1.	Kurang baik	39	50,0
2.	Baik	39	50,0

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

No.	Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		P _{value}	OR (CI 95 %)
		Tidak Patuh		Patuh		n	%		
		n	%	n	%				
1.	Rendah	46	100	0	0	46	100	0,000	-
2.	Tinggi	22	68,8	10	31,3	32	100		
	Jumlah	68	87,2	10	12,8	78	100		

Hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai nilai $p < 0,05$ ($p = 0,000$) artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan

dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Tabel 3. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

No.	Sikap	Kepatuhan				Jumlah		P _{value}	OR (CI 95 %)
		Tidak Patuh		Patuh		n	%		
		n	%	n	%				
1.	Kurang baik	41	97,6	1	2,4	42	100	0,005	13,667 (1,637- 114,124)
2.	Baik	27	75,0	9	25,0	36	100		
	Jumlah	68	87,2	10	12,8	78	100		

Hasil uji statistic diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,005$) artinya ada hubungan bermakna antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Nilai Odds Ratio diperoleh 13,667,

dapat dijelaskan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap kurang baik berpeluang 13,667 kali untuk tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap baik.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

No.	Dukungan Keluarga	Kepatuhan				Jumlah		P _{value}	OR (CI 95 %)
		Tidak Patuh		Patuh		n	%		
		n	%	n	%				
1.	Kurang baik	37	94,9	2	5,1	39	100	0,090	4,774 (0,944- 24,156)
2.	Baik	31	79,5	8	20,5	39	100		
	Jumlah	68	87,2	10	12,8	78	100		

Hasil uji statistic diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,005$) artinya ada hubungan bermakna antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Nilai Odds Ratio diperoleh 13,667, dapat dijelaskan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap kurang baik berpeluang 13,667 kali untuk tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap baik.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 46 responden yang memiliki pengetahuan rendah, seluruhnya (100%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dan dari 32 responden yang memiliki pengetahuan tinggi, hanya 22 orang (68,8 %) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil uji

statistic diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,000$). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Jika seseorang mengetahui dan memahami suatu maka ia bisa mengambil sikap dan tindakan sesuai dengan apa yang diketahuinya (Wawan & Dewi, 2011).

Hasil yang sama juga diperoleh pada penelitian Nora (2012) dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Bidan Praktek Swasta Cut Maryamah Tringgadeng Tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe $p=0,001$ ($p<0,05$).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan tablet zat besi akan mempengaruhi tindakan ibu hamil dalam meminum tablet zat besi, sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut maka ibu hamil akan termotivasi mengkonsumsi tablet zat besi dan patuh mengikuti anjuran petugas untuk mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari dan menghabiskan 90 tablet selama hami.

Sementara bagi ibu hamil dengan pengetahuan tinggi yang tidak patuh meminum tablet zat besi, disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan tersebut, sikap negatif tentang tablet zat besi, kurangnya dukungan suami untuk meminum tablet zat besi terutama bagi ibu yang pelupa. Ibu hamil yang berpengetahuan tinggi juga tidak patuh minum tablet zat besi karena adanya efek samping yang ditimbulkan dari konsumsi tablet seperti rasa mual dan pusing.

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 42 responden yang memiliki sikap kurang baik, sebanyak 41 orang (97,6 %) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dan dari 36 responden yang memiliki sikap baik, hanya 27 orang (75,0 %) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistic

diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,005$) dan OR = 13,667. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Ibu hamil yang memiliki sikap kurang baik berpeluang 13,667 kali untuk tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap baik.

Sikap (*attitude*) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok., Melalui sikap kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya (Wawan & Dewi, 2011).

Sejalan dengan penelitian Budiarni (2012) dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil, diketahui bahwa ada hubungan sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat ($p = 0,010$).

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena sikap kurang baik ibu menunjukkan penolakan (kurang menyukai) untuk mengkonsumsi tablet Fe, sehingga mereka tidak menghabiskan tablet Fe yang diberikan petugas. Sebaliknya ibu yang menyadari dan setuju dengan manfaat tablet Fe, akan berupaya untuk bertanggung jawab atas sikap yang diambil yaitu dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Namun demikian, juga ditemukan ibu dengan sikap baik yang tidak patuh meminum tablet Fe. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya dukungan suami dalam mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi, terutama oleh ibu yang sering lupa minum obat ataupun ibu sibuk bekerja sehingga mengabaikan kondisi kesehatannya, dan ibu yang jarang memeriksakan kehamilan sehingga tidak memperoleh tablet zat besi yang cukup. Sementara bagi ibu yang memiliki sikap negatif dan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh sikap dan perilaku petugas yang sering memotivasi ibu untuk meminum tablet Fe.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui bahwa dari 37 responden yang memperoleh

dukungan keluarga kurang baik, sebanyak 37 orang (94,9%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Dan dari 39 responden yang memperoleh dukungan keluarga baik, juga terdapat 31 orang (79,5 %) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p > 0,05$ ($p = 0,090$) dan $OR = 4,774$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar. Ibu hamil yang memperoleh dukungan keluarga kurang baik berpeluang 4,774 kali untuk tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, dibandingkan dengan ibu hamil yang memperoleh dukungan keluarga baik.

Dukungan Keluarga dapat menjadi faktor yang berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan program pengobatan yang akan mereka terima. Keluarga juga memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan anggota keluarga yang sakit (Suparyanto, 2010).

Sejalan dengan penelitian Kautshar (2013) dengan judul Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya Tahun 2013, diketahui bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet FE ($p = 0,02$). Menurut asumsi peneliti, tidak adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena cukup banyak ibu yang memperoleh dukungan baik tetapi tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini dapat terjadi karena adanya efek samping yang dirasakan ibu selama mengonsumsi tablet Fe. Efek samping tersebut membuat ibu kurang berminat menghabiskan tablet Fe walaupun sudah diingatkan keluarga. Oleh sebab itu, untuk mengatasi terjadinya anemia dalam kehamilan, maka ibu hamil tersebut berupaya untuk mengonsumsi makanan yang mengandung banyak zat besi seperti, daging, ayam, ikan, kacang-kacangan, sayuran hijau, dll.

Bagi ibu yang memperoleh dukungan baik dan patuh mengonsumsi tablet Fe karena dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga dapat menjadi sumber dorongan semangat, nasehat atau pengawasan terhadap konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil. Dengan adanya dukungan keluarga maka ibu hamil akan

merasa mendapat perhatian sehingga termotivasi untuk selalu minum tablet Fe yang diberikan petugas. Sebaliknya ibu hamil yang kurang mendapat dukungan keluarga tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, karena mereka merasa tablet Fe tersebut kurang manfaatnya dan tidak ada keluarga yang menginformasikan dan mendorong ibu untuk minum tablet Fe.

KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe ($p = 0,000$). Ada hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe ($p = 0,005$ dan $OR = 13,667$). Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe ($p = 0,090$ dan $OR = 4,774$). Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Rumah Sakit agar lebih meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan dan pentingnya konsumsi tablet zat besi, sehingga pengetahuan dan sikap ibu hamil dapat lebih ditingkatkan. Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi, seperti faktor motivasi, efek samping dan perilaku petugas.

REFERENSI

- Adriani & Wirjatmadi. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Afnita, D. 2004. *Hubungan Perilaku Ibu Hamil dan Motivasi Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak BADRUL AINI Medan Tahun 2004*. Skripsi Mahasiswa FKM USU
- Afriyanti, Detty. 2012. *Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dan Pemeriksaan Hemoglobin Terhadap Perdarahan Persalinan*. Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol.3 No. 1 Edisi Juni 2012
- Almatsier, S. 2002. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Amanda, Patricia. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok Tahun 2012*. Jurnal
- Corpenito, L.J. 2000. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan. Edisi 8*, Alih Bahasa Ester M, EGC, Jakarta

- Dinkes Sumbar. 2013. *Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2012*. Padang
- Hidayah & Anasari. 2012. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No. 2 Edisi Desember 2012
- Jayatri. 2014. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Piladang Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2014*. Jurnal. Prodi Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi
- Kemenkes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta. Kemenkes RI
- , 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta. Kemenkes RI
- Manuaba. 2001. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta. EGC
- Niven Neil, 2002. *Psikologi Kesehatan Kepatuhan*. Jakarta. EGC
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Noverstiti, Elsy. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2012*. Jurnal
- Prawiroharjo, Sarwono. 2002. *Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal*, Jakarta. POGI
- Rustam. 2002. *Sinopsis Obstetri : Obstetri Operatif, Obstetri Sosial, jilid 2*. Jakarta. EGC.
- Saifuddin, Abdul Bari, dkk. 2001. *Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. EGC
- Salmah, dkk. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta. EGC
- Soebroto, Ikhsan. 2009. *Cara Mudah Menghadapi Problem Anemia*. Yogyakarta: Bangkit
- Soe, Jordan. 2003. *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta. EGC
- Sulistyawati, Ari. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta. Salemba Medika
- Suparyanto. 2010. *Konsep Kepatuhan*. akses dari [http:// dr-suparyanto. blogspot.com/](http://dr-suparyanto.blogspot.com/)
- Wawan dan Dewi M. 2011. *Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta